

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMP PGRI 3 Sungai Awan Kiri Kalimantan Barat

Indra Pratiwi¹, Nur Aida², Sarwendah Ratnawati Hermanto³, Akhdiyatul⁴
Politeknik Negeri Ketapang, Ketapang, Indonesia

*Corresponding Author: indra.pratiwi@politap.ac.id

Dikirim: 07-04-2022; Direvisi: 29-05-2022; Diterima: 02-06-2022

Abstrak: Profesionalisme merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru atau tenaga pendidik. Untuk menjadi professional, seorang guru dituntut untuk dapat selalu memperdalam pemahaman dan mengasah kemampuan terutama dalam menulis dan menerbitkan artikel ilmiah. Hanya saja, kondisi di lapangan khususnya di daerah 3T menunjukkan masih terdapat guru yang belum memiliki pengetahuan dan keahlian dalam menyusun tulisan ilmiah. Kendala tersebut tentunya menghambat karir guru tersebut. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman sekaligus keterampilan para guru di SMP PGRI 3 Sungai Awan Kiri Kabupaten Ketapang tentang cara menulis dan menerbitkan karya tulisan ilmiah. Pelatihan dilaksanakan secara tatap muka bersama dengan 15 peserta melalui metode ceramah, diskusi, dan asistensi. Kegiatan yang telah dilaksanakan ini menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Hal tersebut dibuktikan dengan respon positif para peserta melalui hasil angket kepuasan yang dibagikan pada akhir pelatihan serta adanya satu artikel peserta yang berhasil terbit pada jurnal yang mengindikasikan peningkatan kompetensi menulis para guru tersebut.

Kata Kunci: pelatihan penulisan; artikel ilmiah; guru SMP

Abstract: Professionalism is one of the competencies that all teachers in Indonesia must own. Professionalism can be shown by being able to write and publish articles. At least, every teacher has to publish an article every year. Unfortunately, many teachers, especially those who live in remote areas, have difficulties starting writing. Moreover, they forgot how to conduct research for many reasons even though they had been doing research when they studied at university. It makes their career stuck. Therefore, it aims at providing them with specific information, knowledge, and skills on how to conduct research in general, write articles, and publish the articles. Certain techniques such as lecturing, group discussion, and practicing by assistance were implemented to ensure all the participants get clear information about the topic. As a result, based on questionnaires distributed to the participants at the end of the program, most teachers thought this program was crucial and helpful. There was also one of fifteen participants who successfully submitted an article.

Keywords: writing workshop; scientific article; junior high school teachers

PENDAHULUAN

Profesi guru bermakna strategis karena penyandanginya mengemban tugas sejati dalam proses kemanusiaan, pemanusiaan, pencerdasan, pembudayaan, dan pembangun karakter bangsa. Seperti yang tertuang pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, salah satunya menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena itu, untuk menjaga agar kompetensi keprofesian guru dapat

berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya atau olah raga, perlu adanya sistem pembinaan dan pengembangan keprofesian guru berkelanjutan yang dikaitkan dengan perolehan angka kredit jabatan fungsional mereka (Munasir dkk., 2020). Salah satu unsur penting pengembangan profesionalisme guru adalah dengan membuat karya tulis/karya ilmiah. Dengan kata lain, menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi guru dalam rangka untuk pengembangan kompetensi diri ataupun karir (Depdiknas, 2001; Kurniawati & Siwi, 2019).

Seperti yang diketahui bahwa dalam proses kenaikan pangkat, guru terutama yang berstatus ASN perlu memenuhi angka kredit tertentu dalam berbagai tingkatan. Berdasarkan buku 4 Pedoman Kegiatan PKB dan Angka Kreditnya (Kemdikbud, 2019), bagi guru yang ingin naik pangkat dari golongan III/c ke III/d hasil memenuhi beberapa syarat yang diantaranya ialah unsur publikasi karya ilmiah hasil penelitian baik berupa PTK ataupun lainnya. Hal inilah yang sering menjadi batu sandungan bagi guru yang ingin mengajukan kenaikan pangkat.

Dari hasil orientasi lapangan serta diskusi bersama dengan para guru dan kepala sekolah di SMP PGRI 3 Sungai Awan Kiri di Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat, diketahui bahwa untuk memenuhi angka kredit sekaligus mengasah keterampilan terutama dalam penulisan karya ilmiah beberapa guru dinilai cukup aktif mengikuti berbagai kegiatan pengembangan kompetensi profesional baik yang dilaksanakan melalui PPG ataupun kegiatan yang diselenggarakan oleh dinas Pendidikan. Hanya saja, dikarenakan jarak antara sekolah tempat bertugas dengan pusat kota di mana kegiatan berlangsung cukup jauh yang mengakibatkan usaha pengembangan kompetensi tersebut belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, pengadaaan kegiatan pengembangan kompetensi dalam bidang penelitian, penulisan artikel, dan publikasi artikel dinilai masih sangat terbatas. Keterbatasan tersebut membuat motivasi para guru yang terutama dalam belajar melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah menjadi menurun. Artinya, pembinaan masih sangat perlu dilakukan terhadap kemampuan dan kemauan para guru atau pendidik (Dharmawan dkk, 2016; Gunawan dkk, 2018; Nurgiansah, 2020; Zainuddin dkk, 2022). Dengan demikian, Mereka cenderung tidak percaya diri dan bingung untuk memulai sebuah penelitian ataupun menulis sebuah karya ilmiah. Terdapat faktor penghambat dari internal guru itu sendiri, seperti: (1) budaya menulis yang masih rendah; (2) kurangnya motivasi untuk membuat karya tulis artikel ilmiah; (3) adanya pandangan tentang proses birokrasi yang sulit membuat mereka menyerah sebelum berusaha; dan (4) keterbatasan waktu untuk menulis (Gunawan dkk, 2018; Syarifuddin, 2021).

Oleh sebab itu, kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi, wawasan, dan keahlian guna meningkatkan kompetensi profesional akademik khususnya dalam menulis artikel ilmiah dan publikasi sehingga guru menjadi aktif, kreatif dan profesional dalam menjalankan tugasnya. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan efek meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMP di Sungai Awan, sehingga pada akhirnya dapat menunjang tercapainya tujuan pendidikan di daerah sasaran.



METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Supaya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan lancar dan dapat memenuhi target, maka diterapkan beberapa metode yang dapat membantu para peserta pengabdian yang merupakan para guru di SMP PGRI 3 Sungai Awan Kiri dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Beberapa metode yang diterapkan baik secara daring maupun luring diantaranya ceramah, praktik, dan pendampingan dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah. Penyampaian ceramah bertujuan untuk memberikan informasi kepada para peserta pengabdian terkait hakikat penelitian, perbedaan antara karya ilmiah berbasis penelitian dan karya ilmiah berbasis pustaka, karakteristik artikel ilmiah, macam-macam artikel ilmiah, langkah-langkah menulis artikel ilmiah. Selain itu, informasi mengenai kode etik khususnya terkait plagiarisme dalam penulisan artikel juga akan disampaikan. Secara spesifik penceramah juga membahas tentang konsep PTK dan tahapan-tahapan dalam PTK. Informasi mengenai syarat tanda cara publikasi juga tidak lupa disampaikan dalam sesi ini. Capaian kegiatan ini berupa meningkatnya wawasan guru mengenai konsep penelitian terutama PTK, penulisan artikel ilmiah, etika menulis karya ilmiah, serta tata cara mensubmit atau menerbitkan karya tulis ilmiah.

Dalam proses implementasi, kegiatan ini tetap memenuhi peraturan pemerintah mengenai pelaksanaan kegiatan selama pandemi Covid-19, maka para peserta yang berjumlah 15 orang diwajibkan untuk menggunakan masker dan hand sanitizer yang telah disediakan oleh tim pengabdian. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 2 hari. Hari pertama dialokasikan untuk sesi ceramah dan hari kedua diperuntukkan untuk praktik penulisan dan publikasi. Sedangkan pendampingan atau asistensi dilakukan secara daring melalui Whatsapp Group hingga para peserta hingga minimal setengah dari jumlah keseluruhan para peserta berhasil menyelesaikan penulisan artikel ilmiah masing-masing dan mensubmit artikel tersebut di jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun tidak.

Berikan detail yang memadai agar karya dapat direproduksi. Metode yang sudah diterbitkan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Pada bagian metode, jelaskan desain kegiatan yang digunakan, dan deskripsi responden atau informan sesuai keperluan kegiatan. Dapat berupa satu uraian yang terdiri atas beberapa paragraf atau dapat menggunakan sub judul.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa pengetahuan para guru tentang penelitian, penulisan, dan publikasi karya ilmiah masih sangat terbatas. Keterbatasan tersebut menjadi sebuah hambatan bagi para guru untuk menambah angka kredit sebagai penunjang kenaikan pangkat. Dengan kata lain, adanya syarat publikasi karya ilmiah dapat mempersulit para guru yang tidak memiliki keahlian menulis karya tulis ilmiah dalam mengembangkan karir mereka.

Merujuk dari hasil diskusi pengabdian bersama para guru peserta pelatihan baik pada saat orientasi lapangan maupun selama pelatihan, disimpulkan beberapa hal



yang melatar belakangi ketidak mampuan mereka dalam membuat karya tulis ilmiah, yang antara lain:

- 1) Pengetahuan para guru mengenai penulisan artikel masih sangat terbatas.
- 2) Semua peserta pernah melakukan penelitian, terutama pada saat masih kuliah. Namun, dikarenakan banyak persyaratan admistratif yang harus selalu dipenuhi dan ditambah dengan jadwal mengajar yang padat membuat mereka lupa bagaimana melakukan dan menulis hasil penelitian.
- 3) Terbatasnya kegiatan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah setempat maupun institusi lainnya yang dapat memberikan bimbingan secara kontinu bagi para guru untuk dapat menulis dan menerbitkan karya ilmiah.

Dengan adanya kegiatan ini, kendala tersebut diharapkan dapat diminimalisir. Adapun pembahasan terkait pelaksanaannya dibagi menjadi dua yakni kegiatan yang dilakukan secara tatap muka (ceramah dan praktik) dan daring.

1) Kegiatan tatap muka

Kegiatan tatap muka mencakup dua sesi, yaitu sesi ceramah dan sesi praktik. Sesi ceramah dilaksanakan selama dua hari yakni pada tanggal 6-7 September 2021 yang diisi oleh beberapa narasumber.



Gambar 1. Foto Bersama Peserta Pelatihan

Setiap sesi, para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan. Secara terperinci, kegiatan pada setiap sesinya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Sesi Ceramah

Materi pertama disampaikan oleh Nuraida mengenai konsep tentang peranan penulisan karya ilmiah bagi karir para guru. Seperti yang diketahui bahwa perkembangan karir seorang guru harus diiringi dengan peningkatan profesionalisme. Profesionalisme dapat ditunjukkan salah satunya dengan cara menghasilkan karya tulis ilmiah. Terkait hal tersebut, Sumartini dkk (2019) sependapat bahwa melalui proses menulis karya ilmiah, seorang guru belajar untuk menjadi seorang pendidik yang professional. Dalam pengembangan diri tentang penulisan karya ilmiah dapat dilakukan dengan mengikuti kegiatan seminar atau workshop metodologi penelitian maupun penulisan artikel (Syarifuddin dkk, 2021).



Gambar 2. Kegiatan Ceramah dan Diskusi

Selain itu, pemateri juga menjelaskan tentang karakteristik karya ilmiah, prosedur penulisan, kerangka dan sistematika penulisan, serta etika penulisan karya ilmiah. Penjelasan tersebut bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta pelatihan agar karya ilmiah yang dihasilkan nantinya dapat menjadi karya yang otentik.

Materi berikutnya disampaikan oleh Indra Pratiwi yang membahas mengenai hakikat penelitian secara umum dan jenis penelitian yang dapat dilakukan para guru. Penelitian sebenarnya bukan lagi menjadi hal yang asing bagi guru. Untuk menyelesaikan jenjang Pendidikan di perguruan tinggi, mereka pastinya diwajibkan untuk melakukan penelitian. Hanya saja, beberapa diantara para guru peserta pelatihan mengungkapkan bahwa mereka sudah tidak bisa mengingat lagi tahapan apa saja yang perlu dilakukan selama penelitian. Selain itu, penelitian yang mereka harapkan untuk dapat mereka laksanakan adalah penelitian yang erat kaitannya dengan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, pada materi kedua bertujuan untuk memberikan informasi terkait Penelitian Tindakan Kelas (PTK), eksperimental, dan studi kasus.

Berikutnya, pada sesi ceramah berikutnya, Sarwendah membahas secara lebih terperinci lagi tentang konsep PTK, langkah-langkah, dan contoh PTK yang dapat dilakukan oleh guru SMP. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai PTK sehingga pemahaman para peserta lebih baik sekaligus memberikan gambaran dan contoh PTK yang dapat dilakukan di kelas masing-masing.

b. Sesi Praktik

Sesi ini dilaksanakan pada hari kedua dan diisi oleh Akhdiyatul yang sekaligus memberikan tutorial mencari jurnal yang sesuai dengan bidang penelitian, mengetahui syarat dan format setiap jurnal, membuat akun, hingga proses submit, reviewing, dan publikasi. Jika selama sesi praktik ada peserta yang telah memiliki artikel yang siap untuk dipublikasi, maka peserta tersebut akan didampingi dalam penyesuaian format tulisan sesuai dengan pedoman yang ada di jurnal tujuan.

c. Sesi Pendampingan

Sesi pendampingan bertujuan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengonsultasikan perkembangan penulisan artikel masing-masing. Pendampingan diberikan sebanyak dua kali selama satu bulan melalui pertemuan secara daring. Bagi guru dengan artikel yang telah memenuhi syarat juga diberikan pendampingan hingga artikel tersebut tersubmit, atau bahkan dimuat di jurnal ilmiah.

Pada kegiatan pendampingan pertama, antusiasme peserta pelatihan cukup tinggi. Banyak pertanyaan yang diajukan mengenai pendahuluan, metode, ataupun pembahasan dalam sebuah artikel. Walaupun artikel yang dihasilkan masih belum memenuhi syarat penulisan baik secara substansi maupun format penulisan, setidaknya pengetahuan para peserta pelatihan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut diharapkan berdampak positif bagi kemampuan menulis para peserta kedepannya.

Selanjutnya, para peserta menjelaskan hasil perbaikan yang telah dilakukan. Diantara artikel yang dihasilkan, terdapat satu artikel yang dinilai sudah cukup layak untuk disubmit. Artikel tersebut akhirnya lolos setelah melalui proses review.



Gambar 3. Artikel Peserta

Hingga akhir kegiatan PKM, masih terdapat 14 artikel lainnya yang memerlukan banyak revisi. Meskipun demikian, para peserta berpendapat bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam melakukan penelitian dan menulis artikel ilmiah. Hal tersebut dibuktikan melalui angket kepuasan peserta pelatihan yang dibagikan pada akhir pelatihan sekaligus sebagai syarat pengambilan sertifikat.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan penulisan artikel yang diikuti oleh lebih kurang 15 guru SMP PGRI 3 Sungai Awan Kiri ini sangat relevan dengan kebutuhan mitra. Kurangnya pengetahuan para guru peserta mengenai PTK, format dan substansi artikel ilmiah, plagiarisme, serta publikasi menjadi dasar pemilihan materi dalam kegiatan ini. Untuk itu, materi pelatihan yang disiapkan (PTK, peran karya tulis ilmiah bagi karir guru, format penulisan artikel pada jurnal ilmiah, plagiarisme, publikasi, dan lain

sebagainya) terbukti menambah wawasan dan keterampilan para peserta, meskipun pada kenyataannya, hanya satu guru yang berhasil lolos tahap review, sedangkan peserta lainnya berhasil menghasilkan artikel meskipun masih diperlukan banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa saran yang dapat dipertimbangkan agar pelaksanaan PKM lebih efisien, seperti kegiatan perlu dilaksanakan secara periodik dan merata pada komunitas sasaran yang berbeda. Hal ini dikarenakan kendala yang dihadapi hampir semua guru pada umumnya adalah sama, yaitu keterampilan menulis dan wawasan terkait publikasi artikel ilmiah masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharmawan, K., Ramona, Y., & Rupiasi, N. N. (2016). Model pembinaan 'In-House Training' sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah. *Buletin Udayana Mengabdi*, 15(2), 74-81.
- Depdiknas. (2001). *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: 2001.
- Depdiknas. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 tahun 2008 tentang Guru*. Depdiknas: Jakarta.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Kemdikbud. (2019). *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dan Angka Kreditnya. Buku 4*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Kurniawati, T., & Siwi, M. K. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penulisan Artikel dan Publikasi pada Open Journal System (OJS). *Jurnal Ecogen*, 2(4), 596-600.
- Munasir, M., Jatmiko, B., Dwikoranto, D., & Rasid, H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se-UPTD Pendidikan Kec. Sawahan Kab. Nganjuk, Jawa Timur. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 119-125.
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn Universitas PGRI Yogyakarta. *JNPM: Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16-23.
- Sumartini, Mulyani, M., Nugroho, B.A. (2019). Workshop Penulisan karya ilmiah bagi guru Sekolah Dasar di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita*, 1(1), 54-59.
- Syarifuddin, S. (2021). Analisis Kesiapan Guru dalam Penulisan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(1), 49-55.
- Syarifuddin, S., Basri, H., Aminah, N., Zayyadi, M., Hadi, A. M., Murtalib, M., ... & Dusalan, D. (2021). Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen, Guru, dan



Mahasiswa melalui Webinar Metodologi Penelitian Pendidikan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43-48.

Zainuddin, M., Misbah, A. A., Amirul Azis Anshari Mudha, N. S., & Lazuardi, S. D. A. (2022). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah bagi Guru MGMP IPA Kabupaten Barito Kuala. In *PRO SEJAHTERA (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)* (Vol. 4, No. 1), 112-116.

